

Today's Outlook

PASAR AS: Pada penutupan NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 309 poin atau 0,7%, indeks S&P 500 turun 0,1%, dan NASDAQ Composite naik 0,1%. S&P 500 ditutup sedikit lebih rendah pada Jumat, namun jauh dari level terendah sesi karena investor melakukan buy the dip pada saham-saham terkait AI yang memicu pembalikan di sektor teknologi, serta mengabaikan kekhawatiran mengenai menurunnya peluang pemangkasan suku bunga pada Desember.

Komentar bernada hawkish dari sejumlah pejabat The Fed membebani harapan pemangkasan suku bunga AS bulan depan, terutama mengingat ketidakpastian yang masih ada terkait kalender rilis data akibat government shutdown. Alberto Musalem, Presiden Fed St. Louis, mengatakan ruang untuk melonggarkan kebijakan lebih lanjut sangat terbatas tanpa menjadi terlalu akomodatif, sementara Presiden Fed Cleveland Beth Hammack mengatakan kebijakan suku bunga harus tetap restriktif untuk memberikan tekanan ke bawah pada inflasi. Presiden Fed Minneapolis Neel Kashkari mengatakan kepada Bloomberg bahwa ia menolak pemangkasan suku bunga bulan lalu dan masih ragu terhadap keputusan Desember.

PASAR EROPA: Saham Eropa melemah pada Jumat, menutup pekan yang umumnya positif dengan catatan negatif akibat kekhawatiran terhadap pertumbuhan global serta semakin kecilnya peluang tambahan pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve tahun ini. Indeks DAX di Jerman turun 0,6%, CAC 40 di Prancis turun 0,8%, dan FTSE 100 di Inggris turun 1,1%. Meski melemah, ketiga indeks utama tersebut masih berada di jalur untuk mencetak kenaikan mingguan setelah berakhirnya government shutdown di AS meningkatkan appetite terhadap aset berisiko.

Pertumbuhan ekonomi di zona euro masih lemah tahun ini, ditunjukkan oleh produk domestik bruto yang hanya naik 0,2% pada kuartal ketiga, setelah sebelumnya hanya tumbuh 0,1% pada kuartal kedua.

Menteri Keuangan Inggris Rachel Reeves membatalkan rencana kenaikan tarif pajak penghasilan dalam anggaran mendatang, yang menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana rencana pemerintah menyeimbangkan keuangan publik.

PASAR ASIA: Mayoritas saham Asia melemah pada Jumat karena pasar mengurangi ekspektasi pemangkasan suku bunga AS di Desember, dengan saham-saham teknologi memimpin pelemahan mengikuti penurunan tajam Wall Street semalam.

Data ekonomi China yang lesu turut menambah tekanan pada pasar Asia, karena ekonomi terbesar di kawasan ini masih berjuang keluar dari perlambatan panjang. Output industri China tumbuh 4,9% YoY pada Oktober, laju terlemah sejak Agustus 2024, sementara penjualan ritel — indikator konsumsi — naik 2,9%, juga laju terburuk sejak Agustus tahun lalu. China merupakan pasar ekspor besar bagi banyak perusahaan Eropa, namun data ini menunjukkan permintaan domestik tetap lemah.

Pasar Asia secara lebih luas terkoreksi karena keyakinan terhadap pemangkasan suku bunga The Fed pada Desember makin memudar. Hal ini dipicu oleh sejumlah pejabat Gedung Putih yang menyatakan bahwa pemerintah mungkin tidak merilis data inflasi dan ketenagakerjaan untuk Oktober, sehingga The Fed “tidak punya panduan” jelang pertemuan Desember.

KOMODITAS: Harga minyak ditutup menguat lebih dari 2% pada Jumat setelah pelabuhan Rusia, Novorossiisk, menghentikan ekspor minyak akibat serangan drone Ukraina yang menghantam depot minyak di pusat energi Rusia tersebut, memicu kekhawatiran pasokan.

Futures Brent ditutup naik USD 1,38 atau 2,19% menjadi USD 64.39 per barel, sementara U.S. West Texas Intermediate naik USD 1,40 atau 2,39% menjadi USD 60.09 per barel.

INDONESIA: IHSG ditutup flat merah tipis -0.02% ke zona merah di level 8370.4, dimana nampaknya minggu lalu IHSG masih berkonsolidasi di area 8200 hingga 8400 sebagai resistance sekaligus resistance ATH-nya. Terlepas ada resistance ATH di IHSG tetap perhatikan peluang adanya koreksi dan pullback dikarenakan indikator yang muncul yakni RSI negative divergence dan jika IHSG mengalami pullback, peluang untuk menguji support 8000-8200 tetap ada. Perhatikan peluang rotasi sektor / konglomerasi di tengah masa konsolidasi di range 8200-8400 sebelum mencapai ATH nya kembali. Di tengah katalis peluang rate cut yang nampaknya terombang-ambing untuk Desember 2025, tetap pastikan wait and see untuk saham-saham pilihan anda seraya dikawal dengan Trailing stop.

Rotasi ke Old-Dividend Player and Back To Consumer: Kami tetap menyarankan sebagian alokasi untuk shifting ke saham yang memiliki bantalan yield dividend di atas obligasi serta consumer goods sebagai saham defensif di tengah katalis issue yang masih tidak pasti sebagai perlindungan portfolio, memanfaatkan valuasi-yield yang atraktif tersebut.

JCI

8370.4 -1.6 (-0.02%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	3969.5	COIN	551.6
INET	1255.1	DEWA	483.4
BBCA	758.2	TINS	482.7
ANTM	740.7	BRPT	459.4
PANI	628.7	BRMS	404.6

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BMRI	162.2	BUMI	237.7
BBCA	149.9	BRMS	68.3
INET	131.4	DEWA	57.1
BREN	70.3	AMMN	55.4
BBRI	62.5	PTRO	50.2

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.13	-0.007	-0.1%
USDIIDR	16.704	-23	-0.1%
KRWIDR	11.49	0.0749	0.7%

IHSG

WAIT AND SEE



AT ATH RESISTANCE, NEGATIVE RSI DIVERGENCE

Support 7600-7700 / 7900-8000

Resistance 8200-8400

Stock Pick

SPECULATIVE BUY **ANTM – Aneka Tambang Tbk**



Entry 3040-2940

TP 3200 / 3400-3500

SL <2870

SPECULATIVE BUY **BRPT – Barito Pacific Tbk**



Entry 3780-3680

TP 4200-4300 / 4530

SL <3450

SPECULATIVE BUY

BBRI – Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



Entry 3900
TP 4000-4050 / 4200-4270
SL <3800

SPECULATIVE BUY

BRIS – Bank Syariah Indonesia Tbk



Entry 2490
TP 2590-2600 / 2680-2740
SL <2430

SPECULATIVE BUY

BMRI – Bank Mandiri (Persero) Tbk



Entry 4750
TP 4950-5000 / 5200
SL <4600

Company News

TSPC: Tempo Scan Cetak Laba Tumbuh IDR 1.13T di Q3-2025

PT Tempo Scan Pacific Tbk. (TSPC) mencatat kenaikan laba bersih di tengah tekanan penjualan sepanjang Januari–September 2025. Emiten farmasi tersebut membukukan laba bersih Rp1,13 triliun, tumbuh 4,95% dari periode sama tahun lalu yang sebesar Rp1,08 triliun. Berdasarkan laporan keuangan terbaru yang diakses Minggu (16/11), tendensi penjualan bersih TSPC berkontraksi tipis 0,16% menjadi Rp10,13 triliun hingga September 2025. Penjualan domestik berkontribusi sebesar Rp9,70 triliun, sementara andil hasil dari ekspor menyumbang sebanyak Rp428,16 miliar. Beban pokok penjualan naik tipis 0,52% menjadi Rp6,33 triliun, namun perseroan membukukan penghasilan operasi lain Rp83 miliar, yang tidak tercatat pada periode tahun sebelumnya. Menilik neraca, total aset TSPC per akhir September 2025 mencapai nominal Rp13,24 triliun, tumbuh berkembang 6,08% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp12,48 triliun. Liabilitas meningkat ringan dari Rp3,33 triliun menjadi Rp3,35 triliun, sementara ekuitas tercatat di nilai Rp9,89 triliun. (Emiten News)

ISAT: CEO Indosat Asal India Borong Saham IDR 4.99M

PT Indosat Tbk. (ISAT) melaporkan aksi pembelian saham oleh salah satu anggota direksi sekaligus pemegang saham tertentu, Vikram Sinha, telah melakukan pembelian saham pada 7 November 2025. Reski Damayanti Sekretaris perusahaan ISAT dalam keterangan resmi Jumat (14/11) mengungkapkan bahwa, Vikram Sinha selaku Direktur Utama berkewarganegaraan India melakukan lima kali transaksi pembelian saham ISAT pada tanggal 7 November 2025. dengan rincian Transaksi sebagai berikut: Pembelian 140.800 saham di harga Rp1.995 Pembelian 359.200 saham di harga Rp2.000 Pembelian 699.300 saham di harga Rp2.120 Pembelian 420.400 saham di harga Rp2.130 Pembelian 750.500 saham di harga Rp2.150 Total nilai keseluruhan pembelian mencapai sekitar Rp4,99 miliar. Sebelum transaksi Vikram Sinha memiliki 8.800.500 saham atau sebesar 0,0272%. Setelah transaksi saham yang digenggam Vikram sebanyak 11.170.700 saham (0,0346%). "Tujuan transaksi ini untuk investasi jangka panjang, dengan status kepemilikan langsung," tulis Reski. (Emiten News)

POWR: Sodorkan Dividen Interim USD 22.94 Juta

Cikarang Listrindo (POWR) bakal menggulirkan dividen interim USD22,94 juta alias Rp383,16 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 40 persen dari tabulasi laba per 30 September 2025 senilai USD57,3 juta. So, para investor akan mendapat santunan dividen Rp24,20528. Rencana pembagian dividen interim untuk periode tahun buku 2025 sesuai dengan keputusan direksi yang telah disetujui dewan komisaris pada 12 November 2025 dengan rincian dividen interim yang akan dibayar menjadi sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan negosiasi pada 24 November 2025. Ex dividen pada 25 November 2025. Cum dividen pasar tunai pada 26 November 2025, dan ex dividen pasar tunai pada 27 November 2025. Daftar pemegang saham berhak dividen saham alias recording date pada 26 November 2025 pukul 16.15 WIB. Pembayaran dividen akan dilakukan pada 12 Desember 2025. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Wacana DMO Batu Bara Naik, Patokan Harga jadi Keresahan Industri

Pemerintah membuka kemungkinan untuk menaikkan porsi kewajiban pemenuhan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri atau domestic market obligation (DMO) lebih dari 25% dari total produksi pada 2026. Kebijakan ini dinilai perlu dikaji secara komprehensif dan proporsional, termasuk mengenai harga patokan DMO, guna memastikan keadilan untuk semua perusahaan tambang. Belakangan wacana kenaikan porsi DMO batu bara mencuat seiring rencana Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk memangkas produksi batu bara pada tahun depan. Hal ini tak lepas dari harga emas hitam global yang lesu imbas ketidakseimbangan kebutuhan pasar dengan suplai batu bara dari Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat harga batu bara anjlok 21,57% year-on-year (yoy) ke level US\$110,46 per metrik ton pada kuartal III/2025. Pertumbuhan industri pertambangan batu bara dan lignit pada kuartal III/2025 juga mengalami kontraksi cukup dalam sebesar -7,29%. Pada tahun lalu, produksi batu bara Indonesia tercatat mencapai 836 juta ton. Jumlah produksi tersebut mencapai 117% dari target yang ditetapkan pada 2024, yakni sebesar 710 juta ton. Berdasarkan data Kementerian ESDM, dari total produksi 836 juta ton, sebanyak 555 juta ton diekspor, sementara sebanyak 233 juta ton disalurkan ke kebutuhan domestik alias DMO dan 48 juta ton untuk stok batu bara domestik. Sementara itu, pada 2025, produksi batu bara nasional ditargetkan mencapai 739,67 juta ton. Kementerian ESDM memproyeksikan realisasi hingga akhir tahun ini masih melebihi target. "Realisasi untuk tahun ini, sampai akhir tahun [2025] diperkirakan sekitar 750-an ton," kata Direktur Jenderal Mineral dan Batu bara (Dirjen Minerba) Kementerian ESDM Tri Winarno ketika ditemui setelah rapat dengar pendapat bersama Komisi XII DPR RI di Jakarta, Kamis, (13/11/2025), dikutip dari Antara. Melihat kondisi pasar global yang masih lesu, Kementerian ESDM pun mempertimbangkan untuk mengurangi produksi batu bara pada tahun depan. Tri membuka kemungkinan produksi batu bara pada 2026 berada di bawah 700 ton. Namun, dirinya belum menentukan berapa besar angka pasti Kementerian ESDM akan mengurangi produksi batu bara. "Nanti itu yang ditahan produksinya. Jadi penurunan produksi, karena harga [batu bara] kan 'jebol'," katanya. Dalam kesempatan terpisah, Menteri ESDM Bahlil Lahadalia juga menekankan rencana pemerintah untuk memangkas produksi batu bara sembari mempertimbangkan opsi menaikkan porsi DMO. Bahlil memastikan kebutuhan di dalam negeri akan diutamakan ketika produksi batu bara dipangkas. Apabila dibutuhkan, Bahlil membuka kemungkinan menaikkan persentase DMO menjadi lebih dari 25% untuk industri prioritas yang membutuhkan batu bara, dengan harga DMO yang sama, yakni US\$70 per metrik ton untuk kelistrikan. "Kalau masih kurang [untuk kebutuhan dalam negeri], kami akan naikan DMO," tutur Bahlil. (Bisnis)

Global News

Trump Siap Bagikan Stimulus IDR 33.4 Juta per Warga AS, Tunggu Restu Kongres

Menteri Keuangan AS Scott Bessent menyampaikan rencana Presiden Donald Trump untuk menyalurkan pembayaran dividen sebesar US\$2.000 atau setara Rp33,4 juta (asumsi kurs Rp16.712 per US\$) kepada warga AS yang bersumber dari pendapatan tarif impor membutuhkan persetujuan Kongres. "Kita lihat nanti. Kita memerlukan legislasi untuk itu," ujar Bessent dikutip dari Bloomberg pada Senin (17/11/2025). Trump, yang kerap menonjolkan besarnya penerimaan tarif AS tahun ini, menggulirkan wacana tersebut di tengah meningkatnya tekanan publik terkait tingginya biaya hidup. Dalam keterangannya kepada wartawan di Air Force One pada Jumat pekan lalu, Trump mengatakan pembayaran itu akan dikirim tahun depan kepada semua orang kecuali kalangan kaya. "Itu jumlah yang besar. Namun kita juga telah menerima banyak uang dari tarif. Tarif memungkinkan kita memberikan dividen," kata Trump. Dia juga menambahkan bahwa pemerintah juga akan mengurangi utang. Namun, menurut satu perkiraan, rencana tersebut berpotensi menelan biaya dua kali lipat dari total penerimaan tarif AS pada 2025. Committee for a Responsible Federal Budget (CRFB) memperkirakan beban awal mencapai US\$600 miliar jika skema dividen dirancang serupa dengan pembayaran stimulus pemerintah saat pandemi Covid-19. Adapun pendapatan bersih tarif AS hingga September tahun fiskal ini mencapai US\$195 miliar dan sejumlah ekonom memperkirakan total penerimaan sekitar US\$300 miliar pada 2025. Bessent mengatakan masyarakat AS kemungkinan mulai merasakan pemulihan ekonomi yang lebih nyata pada awal tahun depan, mengacu pada pemangkasan pajak dalam undang-undang kebijakan utama Trump yang disahkan tahun ini. "Saya memperkirakan pada dua kuartal pertama kurva inflasi mulai menurun dan pendapatan riil akan meningkat cukup signifikan," ujarnya. (Bisnis)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,900	IDR 4,080	IDR 4,300	10.3%	-10.3%	591.08	10.51	1.76	17.07	8.81	10.13	-8.67	1.34
BBCA	IDR 8,425	IDR 9,675	IDR 10,000	18.7%	-15.8%	1,038.59	18.16	3.76	21.48	3.56	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,390	IDR 4,350	IDR 6,400	45.8%	-9.9%	163.74	8.08	0.98	12.51	8.52	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,750	IDR 5,700	IDR 6,250	31.6%	-24.9%	443.33	8.61	1.57	18.60	9.81	14.63	-11.24	1.14
TUGU	IDR 1,020	IDR 1,030	IDR 1,990	95.1%	-1.9%	3.63	4.87	0.36	7.49	7.73	13.62	-28.33	0.86
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,100	IDR 7,700	IDR 8,500	19.7%	-8.1%	62.34	8.03	0.89	11.47	3.94	3.66	-21.00	0.69
ICBP	IDR 8,425	IDR 11,375	IDR 13,000	54.3%	-29.6%	98.25	16.27	1.99	12.65	2.97	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,810	IDR 4,760	IDR 5,060	5.2%	1.1%	78.87	16.80	2.47	15.43	2.25	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,420	IDR 1,940	IDR 2,500	3.3%	41.5%	28.38	8.42	1.65	20.55	2.89	9.04	59.66	0.78
SSMS	IDR 1,535	IDR 1,300	IDR 2,750	79.2%	44.8%	14.62	12.07	0.00	43.53	3.08	-1.70	99.17	0.38
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,700	IDR 3,645	IDR 6,750	18.4%	88.1%	62.06	-	18.84	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.82
ERAA	IDR 422	IDR 404	IDR 476	12.8%	-0.5%	6.73	6.49	0.77	12.39	4.50	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 1,365	IDR 354	IDR 590	-56.8%	265.0%	6.29	8.78	2.23	28.54	1.54	41.78	105.79	0.44
Healthcare													
KIBF	IDR 1,235	IDR 1,360	IDR 1,520	23.1%	-13.9%	57.81	16.13	2.44	15.47	2.91	7.16	13.42	0.61
SIDO	IDR 565	IDR 590	IDR 700	23.9%	-2.6%	16.95	13.94	4.89	34.36	7.61	9.90	6.06	0.61
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,550	IDR 2,710	IDR 3,400	-4.2%	37.1%	351.67	16.16	2.56	15.95	5.98	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR 3,500	IDR 4,330	IDR 3,600	2.9%	-22.9%	25.40	6.41	0.71	11.54	4.46	34.64	-3.78	0.87
EXCL	IDR 2,720	IDR 2,250	IDR 3,000	10.3%	26.5%	49.50	0.00	1.46	-7.32	3.15	6.40	0.00	0.75
TOWR	IDR 540	IDR 655	IDR 1,070	98.1%	-23.9%	31.91	8.15	1.20	15.51	2.94	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 2,000	IDR 2,100	IDR 1,900	-5.0%	6.4%	45.31	34.27	4.45	12.06	2.44	3.41	-19.06	0.34
MTSL	IDR 560	IDR 645	IDR 700	25.0%	-0.9%	46.79	21.99	1.39	6.37	4.52	7.19	0.22	0.91
INET	IDR 510	IDR 58	IDR 580	13.7%	628.6%	4.71	510.87	14.44	3.19	0.02	5.36	594.93	0.55
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 865	IDR 980	IDR 1,400	61.8%	-18.8%	16.03	6.47	0.70	11.26	2.77	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 14,725	IDR 16,000	IDR 18,500	25.6%	4.8%	248.92	266.02	11.07	4.38	0.03	31.21	84.95	1.44
PWON	IDR 360	IDR 398	IDR 520	44.4%	-15.1%	17.34	8.11	0.79	10.15	3.61	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,295	IDR 1,100	IDR 1,500	15.8%	21.6%	32.55	10.92	0.88	8.52	4.13	6.66	-50.29	0.68
ITMG	IDR 22,425	IDR 26,700	IDR 23,250	3.7%	-16.5%	25.34	6.46	0.80	12.40	13.30	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR 4,240	IDR 3,620	IDR 4,930	16.3%	14.9%	44.69	43.59	0.97	2.16	1.26	-22.87	-32.20	0.82
ANTM	IDR 3,040	IDR 1,525	IDR 1,560	-48.7%	117.9%	73.05	9.84	2.16	23.32	4.99	68.57	205.33	0.64
ADRO	IDR 1,880	IDR 2,430	IDR 3,680	95.7%	-49.2%	55.25	0.00	0.70	8.19	86.62	-2.66	-68.94	0.84
NCKL	IDR 1,030	IDR 755	IDR 1,030	0.0%	24.1%	64.99	8.13	1.82	25.16	2.95	13.02	33.27	0.90
CUAN	IDR 2,150	IDR 1,113	IDR 980	-54.4%	219.5%	241.70	52.58	4.53	62.57	0.01	717.24	324.83	1.82
PTRO	IDR 9,025	IDR 2,763	IDR 4,300	-52.4%	391.0%	91.03	233.25	22.26	5.61	0.18	19.60	206.64	1.86
UNIQ	IDR 392	IDR 438	IDR 810	106.6%	-38.8%	1.23	22.73	2.53	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.16
Basic Industry													
AVIA	IDR 444	IDR 400	IDR 470	5.9%	-2.6%	27.51	15.79	2.70	17.08	4.95	6.48	1.89	0.61
Industrial													
UNTR	IDR 28,050	IDR 26,775	IDR 25,350	-9.6%	8.5%	104.63	6.61	1.05	16.87	7.31	4.54	-26.09	0.79
ASII	IDR 6,400	IDR 4,900	IDR 5,475	-14.5%	29.8%	259.09	7.93	1.14	15.06	6.34	4.53	-3.92	0.84
Technology													
CYBR	IDR 1,350	IDR 392	IDR 1,470	8.9%	341.2%	8.98	0.00	48.11	45.18	0.00	55.74	0.00	0.29
GOTO	IDR 65	IDR 70	IDR 70	7.7%	-4.4%	77.42	0.00	2.14	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.98
WIFI	IDR 3,360	IDR 410	IDR 450	-86.6%	685.0%	17.84	21.47	3.61	24.37	0.06	52.93	165.67	0.86
Transportation													
ASSA	IDR 1,090	IDR 690	IDR 900	-17.4%	49.3%	4.02	10.60	1.83	18.13	3.67	11.66	91.58	1.24
BIRD	IDR 1,760	IDR 1,610	IDR 1,900	8.0%	-14.6%	4.40	6.98	0.73	10.71	6.82	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR 1,185	IDR 705	IDR 1,500	26.6%	61.2%	2.15	8.47	1.61	19.58	7.88	12.16	29.22	0.67
SMDR	IDR 306	IDR 268	IDR 520	69.9%	9.3%	5.01	5.62	0.56	9.94	3.76	-4.53	0.26	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 17 November 2025	US	20.30	Empire Manufacturing	Nov	5.8	-	10.7
	US	22.00	Construction Spending MoM	Aug	-0.1%	-	-0.1%
Tuesday, 18 November 2025	US	21.15	Industrial Production MoM	Oct	0.0	-	-
	US	22.00	Factory Orders	Aug	0.0	-	0.0
	US	22.00	Durable Goods Orders	Sep F	0.0	-	0.0
Wednesday, 19 November 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Nov.14	-	-	0.6%
	US	20.30	Trade Balance	Aug	-USD 60.3B	-	-USD 78.3B
Thursday, 20 November 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov. 15	225k	-	-
	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	Sep F	50k	-	22k
	US	20.30	Unemployment Rate	Sep	4.3%	-	4.30%
	US	22.00	Leading Index	Oct	-0.3%	-	-
	US	22.00	Existing Home Sales	Oct	4.10m	-	4.06m
	US	-	Housing Starts	Sep	1.6%	-	-
	US	-	Retail Sales Advance MoM	Sep	-	-	-
	US	-	New Home Sales	Sep	-	-	-
	US	-	Wholesale Inventories MoM	Aug F	-	-	-
	US	-	Durable Goods Orders	Sep P	-	-	-
Friday, 21 November 2025	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Nov P	52.0	-	52.5
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	Nov F	50.8	-	50.3

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 17 November 2025	Cum Dividend	AADI
	RUPS	CRSN
Tuesday, 18 November 2025	Cum Dividend	META SCMA
	RUPS	BBTN ROTI SMMA
Wednesday, 19 November 2025	Cum Dividend	EMTK
	RUPS	ASII BUMI SKYB
Thursday, 20 November 2025	Cum Dividend	BUDI
	RUPS	BTEL PZZA
Friday, 21 November 2025	RUPS	EXCL

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,147.5	-309.7	-0.7%
S&P 500	6,734.1	-3.38	-0.1%
NASDAQ	25,008.2	14.78	0.1%
STOXX 600	574.8	-5.86	-1.0%
FTSE 100	9,698.4	-109.31	-1.1%
DAX	23,876.6	-165.07	-0.7%
Nikkei	50,376.5	-905.3	-1.8%
Hang Seng	26,572.5	-500.57	-1.8%
Shanghai	4,628.1	-73.93	-1.6%
KOSPI	4,011.6	-159.06	-3.8%
EIDO	18.4	0.1	0.5%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,084.1	-87.46	-2.1%
Brent Oil (\$/Bbl)	64.4	1.38	2.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	60.1	1.4	2.4%
Coal (\$/Ton)	110.6	1.05	1.0%
Nickel LME (\$/MT)	14,698.0	-88.69	-0.6%
Tin LME (\$/MT)	36,702.0	-530.3	-1.4%
CPO (MYR/Ton)	4,128.0	3	0.1%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,458.1	4.2	-0.3%
Energy	3863.506	-16.344	-0.4%
Basic Materials	1999.032	-18.359	-0.9%
Consumer Non-Cyicals	798.649	-3.064	-0.4%
Consumer Cyclicals	962.373	-10.572	-1.1%
Healthcare	1954.491	-29.641	-1.5%
Property	1109.737	-8.619	-0.8%
Industrial	1714.097	-30.746	-1.8%
Infrastructure	2174.256	25.309	1.2%
Transportation& Logistic	1916.849	21.819	1.2%
Technology	10312.62	-25.44	-0.2%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

